

Upaya Guru BTAQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Qur'an Secara Tartil pada Siswa Kelas VII MTS Al-Ihsan Batujajar

Bahri Mustopa Alhasan*, Ikin Asikin, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Bahrimustofa25@email.com, Ikinasikin@email.com, Fitrohhayati@email.com

Abstract. As a unit under the Private Islamic Foundation. MTs Al-Ihsan Batujajar is not separated from its responsibility in producing generations or graduates who are Islamic and Quranic. As proof of its seriousness. MTs Al-Ihsan Batujajar designed various programs to achieve its goal, one of which is taking action in the efforts of BTAQ subject teachers to improve the ability to read the Qur'an tartil in grade 7 students, that is, the program to read the Qur'an has become a hallmark in MTs Al-Ihsan Batujajar, where students are required to read the Qur'an fluently in tartil. Read and Write the Qur'an or BTAQ at MTs Al-Ihsan Batujajar is an activity specifically designed to accommodate students in reading the Qur'an tartil and this BTAQ lesson program is also an activity to monitor.

Keywords: *Read and write Al-Qur'an Method, Al-Qur'an Reading, Students.*

Abstrak. Sebagai unit yang berada di bawah lembaga Yayasan Islam Swasta. MTs Al-Ihsan Batujajar tidak lepas dari tanggung jawabnya dalam mencetak generasi atau lulusan yang Islami dan Qurani. Sebagai bukti keseriusannya. MTs Al-Ihsan Batujajar merancang berbagai program untuk mencapai tujuan salah satunya yaitu mengambil tindakan dalam upaya guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa kelas 7, yakni program membaca Al-Qur'an sudah menjadi ciri khas di MTs Al-Ihsan Batujajar, yang mana siswa dituntut lancar membaca Al-Qur'an secara tartil. Baca Tulis Al-Qur'an atau BTAQ di MTs Al-Ihsan Batujajar merupakan suatu kegiatan yang dirancang khusus untuk mewadahi siswa-siswi dalam membaca Alquran secara tartil dan program pelajaran BTAQ ini juga merupakan suatu kegiatan untuk memantau.

Kata Kunci: *Metode Baca Tulis Al-Qur'an, Membaca Al-Qur'an, Siswa.*

A. Pendahuluan

Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen adalah tenaga profesional wajib memiliki kualifikasi akademik (minimal S1/D4 untuk guru, S2/Doktor untuk dosen), sertifikat pendidik, kompetensi, serta sehat jasmani dan rohani. UU ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, kesejahteraan pendidik, dan menjamin kepastian hukum. Poin-poin penting dari UU No. 14 Tahun 2005: Kedudukan dan Profesionalisme: Guru dan dosen berkedudukan sebagai agen pembelajaran dan tenaga profesional. Mereka wajib meningkatkan mutu pendidikan, memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kewajiban Pendidik: Guru wajib merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran, dan membimbing peserta didik. Dosen wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sertifikasi dan Tunjangan: Pendidik berhak memperoleh tunjangan profesi, tunjangan fungsional, dan tunjangan khusus bagi yang bertugas di daerah khusus. Sertifikasi dilakukan melalui program pendidikan profesi (PPG).

dalam QS. surat Al-Muzzammil ayat ke-4 Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Atau lebih dari seperdua itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan jelas dan tidak terburu-buru atau membaca dengan tartil dan makhorijul huruf yang benar. Penelitian jurnal tersebut membuktikan bahwa metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama metode tartil. Tartil saat membaca Al-Qur'an akan membantu meningkatkan skill membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan metode tartil tidak lepas dengan ilmu tajwid. Tajwid ini yang akan mengetahui kapan suatu kalimat dibaca idzhar (jelas), iqlab (membalik), idhgam (masuk), ikhfa (samar), tarqiq (tipis), tafkhim (tebal) dsb. Supaya memudahkan untuk diingat, tajwid berarti paham hukum bacaan yang panjang, pendek, mendengung, jelas dan samar. Dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an tidak sekedar membacanya apalagi dengan terburu-buru. Membaca Al-Qur'an dianjurkan dengan jelas, pelan dan mengetahui hukum bacaannya. Tentu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tanpanya menghasilkan skill baca yang berbeda, begitupun pahala yang akan diperoleh. (Zuhairini, 1994).

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya: (1) Bagaimana perencanaan materi RPP yang dilakukan guru BTAQ/Qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa-siswi secara tartil kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar? (2) Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan Guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil bagi siswa-siswi kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar? (3) Bagaimana evaluasi guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa-siswi kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar? Point-point penting berikut juga memberikan deskripsi tujuan penelitian:

Untuk mengetahui perencanaan materi RPP yang dilakukan guru BTAQ/Qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa-siswi secara tartil kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar.

Untuk mengetahui pelaksanaan yang dilakukan Guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil bagi siswa-siswi kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar.

Untuk mengetahui evaluasi guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa-siswi kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar.

B. Metode

Studi ini memanfaatkan metodologi kualitatif, yakni metode deskriptif, guna menyelidiki sesuatu peristiwa maupun kondisi tertentu. Bagi Moleong (2016), studi kualitatif ialah studi yang memanfaatkan bermacam metode alamiah dan juga deskripsi verbal serta linguistik dalam latar alamiah tertentu guna mendapatkan penjelasan yang komprehensif tentang fenomena yang dirasakan subjek studi, serupa sikap, anggapan, motivasi, kegiatan, serta lain-lain. Studi kualitatif didefinisikan selaku studi deskriptif yang selalu memanfaatkan metodologi analisis induktif.

Pengamat memanfaatkan prosedur deskriptif analitis serta metodologi kualitatif. Studi ini menatap kebenaran, suasana, serta tragedi yang timbul pada saat Metode membaca Al-Qur'an secara tartil digunakan guna mengenali cara- cara menunjang siswa kelas VII selaku pembaca Al- Quran yang lebih baik. Bogdan (2014) mengklaim jika studi ini memanfaatkan metodologi deskriptif, mengumpulkan informasi lewat pengamatan sikap partisipan serta narasi tertulis maupun lisan. Fokus utama studi ini ialah pada inisiatif MTs Al-Ihsan Batujajar guna menunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan dan kemahiran membaca Al-Quran mereka.

Sumber Data Penelitian

Studi ini secara menyeluruh meneliti fakta-fakta partisipan, termasuk perilaku, apresiasi, minat, dan aktivitas, menggunakan metodologi kualitatif. Pendekatan ini menggunakan berbagai teknik alami dan menyajikannya dalam suasana alami menggunakan kata-kata. Penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif, biasanya menganalisis data menggunakan teknik induktif.

Data Primer

Siswa di kelas VIIB MTs Al-Ihsan Batujajar tersebut berperan sebagai sumber data utama untuk penelitian ini Kategori Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang memberikan informasi secara langsung.

Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung sumber data disini merupakan subjek penelitian dari data dapat diperoleh yaitu: 1. Manusia, khususnya pengajar bidang mata pelajaran BTAQ lalu Siswa kelas VIIB di MTs Al-Ihsan Batujajar, merupakan sumber data. 2. Siswa kelas VIIB di MTs Al-Ihsan Batujajar yang dijadikan sebagai sumber data berupa suasana 3. Dokumentasi yaitu gambar hasil wawancara dengan pengajar Baca Tulis Al-Qur'an dan siswa kelas VIIB di MTs Al-Ihsan Batujajar dijadikan sebagai sumber data.

Teknik Pengumpulan

Data Para peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

Observasi

Untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang kondisi partisipan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari partisipan. Penelitian yang difokuskan pada upaya Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa kelas VII di MTs Al-Ihsan Batujajar. Untuk memperoleh informasi yang lebih tepat tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif untuk mengamati kejadian-kejadian yang terjadi secara alamiah di lapangan.

Wawancara

Untuk mengetahui keterkaitan antara pengamat menciptakan pertanyaan-pertanyaan yang bakal diajukan kepada guru bidang pembelajaran BTAQ berarti rangka menambah keterampilan mengartikan penjelasan Al-Qur'an siswa kelas VII lewat pemakaian Metode membaca Al-Qur'an secara tartil serta proses pendidikan dekat kelas di Ruang Guru saat wawancara terstruktur. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan siswa di kelas untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang penerapan metode membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa kelas VII MTs Al-Ihsan Batujajar.

Dokumentasi

Sebagai pelengkap penelitian, dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data, seperti berbagai sumber tekstual, foto, dan karya lain yang memberikan informasi penting bagi peneliti. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi, yang meliputi foto laporan mata pelajaran BTAQ siswa, wawancara dengan Guru BTAQ dan siswa kelas VII, dan foto kegiatan kelas berbasis Metode membaca Al-Qur'an secara tartil, beserta bahan tertulis seperti hasil wawancara, di MTs Al-Ihsan Batujajar.

Teknik Analisis Data

Setelah menyelesaikan pengujian data primer dan sekunder serta wawancara, langkah selanjutnya adalah analisis data dan pembahasan temuan wawancara. Menurut Sugiyono (dalam Pandawangi, 2021), analisis data melibatkan penyusunan informasi secara metodis dari makalah, wawancara, dan catatan lapangan, yang mencakup pengklasifikasian materi, pemecahan menjadi komponen-komponen, sintesis, pengurutan ke dalam kategori, serta penentuan hal-hal penting yang memerlukan penelitian lebih lanjut hingga mencapai kesimpulan yang jelas. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) menambahkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga proses selesai.

Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses penelitian di MTs Al-Ihsan Batujajar adalah pengumpulan data, menggunakan Metode membaca Al-Qur'an secara tartil untuk mengumpulkan data, dan informasi mengenai inisiatif peningkatan pemahaman Al-Qur'an siswa kelas tujuh. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, yang kemudian disajikan dalam bentuk profil yang mencakup pembelajaran mata pelajaran BTAQ dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, data siswa, laporan metode Iqro, serta hasil wawancara dengan guru BTAQ dan siswa kelas VII.

Reduksi Data

Setelah data terkumpul, dilakukan penyaringan untuk memilih data yang relevan untuk penelitian lebih lanjut. Karena data yang terkumpul di lapangan cukup luas dan beragam, penelitian ini harus memilih, menyusun, dan memfokuskan pada informasi yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pendekatan Baca Tulis Al-Qur'an dalam mengajar siswa kelas VII membaca Al-Qur'an secara tartil. Penelitian ini juga perlu menyertakan wawancara dengan BTAQ dan siswa kelas VII, serta dokumentasi yang relevan.

Penyajian Data

Tindakan selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara yang lebih mudah ditafsirkan, terstruktur, dan metodis. Dalam penelitian ini, penulisan naratif digunakan untuk menyajikan data, yang membantu peneliti merencanakan langkah berikutnya berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan. Kesimpulan Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menanggapi rumusan masalah sejak awal, meskipun masalah tersebut bersifat sementara dan dapat berkembang setelah kerja lapangan selesai.

Kesimpulan

Dari data yang terkumpul merupakan langkah terakhir yang diambil peneliti setelah penyajian data, dan untuk memudahkan pemahaman pembaca, kesimpulan disajikan dalam bentuk uraian yang ringkas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Upaya Guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara pada siswa kelas VII di MTs Al-Ihsan Batujajar

Menanggapi temuan penelitian, Metode membaca Al-Qur'an secara tartil dikembangkan untuk membantu siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman bacaan karena siswa kelas VII MTs Al-Ihsan Batujajar masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang fasih membaca Al-Qur'an membimbing mereka yang masih belajar ketika ada teman sebayanya yang masih Iqro'. Seorang Guru BTAQ mengawasi prosedur ini, memastikan bahwa setiap siswa menerima pengajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Oleh karena itu, ada sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat. Ketersediaan buku pegangan al-Qur'an dan Iqro', dukungan orang tua, guru, serta lingkungan sekolah yang positif merupakan contoh faktor pendukung.

Perencanaan guru mata pelajaran BTAQ dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an secara tartil pada siswa kelas VII MTs Al-Ihsan Batujajar.

Rencana Pengajaran Pembelajaran (RPP), Kurikulum tiga belas (Kurtis) dan Materi Pelajaran Rencana pengajaran pembelajaran (RPP) meliputi kompetensi inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok), Model dan Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, Alat, Media dan Sumber pembelajaran, dan evaluasi atau Penilaian Hasil Belajar.

Menurut SE Mendikbud No. 14 Tahun 2019 Struktur Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pemerintah telah menyederhanakan agar guru tidak terbebani administrasi. RPP kini cukup memuat 3 komponen inti:

Tujuan Pembelajaran: Ditulis dengan merujuk pada kurikulum dan kebutuhan siswa. Langkah-langkah Pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, Motivasi dan apersepsi (mengaitkan materi lama dengan baru). Inti terdiri dari Proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi menggunakan model pembelajaran tertentu (seperti Discovery Learning atau Project Based Learning). Penutup terdiri dari refleksi, kesimpulan, dan tindak lanjut. Serta penilaian (Asesmen) terdiri dari mencakup penilaian sikap, pengetahuan (tes), dan keterampilan (proyek/unjuk kerja).

Kurikulum (Kurtilas) pembelajaran BTAQ disusun berdasarkan kompetensi dasar yang menitikberatkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi makhrajul huruf maupun penerapan tajwid secara tartil. Beberapa materi yang diajarkan antara lain:

1. Pengenalan huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf.
2. Hukum tajwid seperti izhar, ikhfa, idgham, dan iqlab.
3. Bacaan panjang (mad), ghunnah, dan waqaf yang benar.
4. Praktek membaca Al-Qur'an secara berkelompok maupun individual.
5. Dan hafalan ayat Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan di juz 30.

Seperti yang didefinisikan oleh Stoner dan Wankel yang dikutip oleh Rahminawati (2020:1), adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian usaha-usaha anggota organisasi, dan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Terry juga menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses tertentu yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan, menurut Hasibuan Rusydi (2019), merupakan suatu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih alternatif terbaik yang ada. Siagian (2003-88) menambahkan bahwa perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penetapan tujuan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Metode Pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa kelas VII Guru mata pelajaran BTAQ diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan efektif, seperti:

1. Metode Talaqqi: Siswa belajar dengan mendengarkan guru membaca Al-Qur'an dan mengulangnya.
2. Metode Iqro'terpadu dan dewasa: Siswa belajar membaca huruf hijaiyah secara bertahap.
3. Metode Drill (Latihan Berulang): Siswa secara rutin mengulang bacaan Al-Qur'an untuk memperbaiki tartil.
4. Praktek Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok untuk melatih kebersamaan dalam membaca Al-Qur'an.
5. Evaluasi Berkelanjutan: Guru secara berkala mengevaluasi kemampuan siswa dalam penerapan tajwid.
6. Metode Tanya Jawab: dapat di laksanakan oleh guru dengan membuat pertanyaan secara lisan atau tertulis dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam belajar membaca ayat.
7. Metode Al-Barkqy: metode ini menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintesis)
8. Metode Baghdadiyah: Metode ini disebut juga dengan metode "Eja"
9. Evaluasi mata pelajaran BTAQ di kelas VII

Evaluasi, seperti yang dijelaskan oleh Ratnawulan & Rusdiana (2014), adalah suatu tindakan atau proses untuk menilai nilai dari suatu hal. Definisi ini mencakup aspek pengukuran, testing, dan pengambilan keputusan terkait nilai. Arikunto (2018: 149) juga sependapat bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang melibatkan pengukuran dan penilaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas daripada pengukuran dan penilaian, sesuai dengan pandangan (Hamzah, 2014).

Evaluasi Penilaian Sumatif

Di akhir program, dilakukan tes kemampuan membaca surah-surah panjang secara tartil. Nilai akhir diperoleh berdasarkan penerapan tajwid, kelancaran bacaan, dan ketepatan makhraj.

D. Kesimpulan

Berikut ini merupakan simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian penulis yang berjudul "Upaya Guru Mata Pelajaran BTAQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada Siswa kelas VII di MTs Al-Ihsan Batujajar."

Penerapan metode membaca Al-Qur'an siswa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak karena hal ini adalah kewajiban dasar sebagai seorang muslim yang harus dimiliki oleh siswa siswi. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan bekal siswa di masa depan yang akan datang. Kegiatan pengajaran perencanaan meliputi RPP, pelaksanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, serta evaluasi sumatif. Membaca Al-Qur'an harus memerhatikan aturan yang berlaku, seperti guru yang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil yang sesuai kaidah ilmu tajwid serta suara yang merdu dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan

membaca AlQur'an adalah kesanggupan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa kelas 7 MTs Al-Ihsan Batujajar berkategori baik, tapi untuk lebih bagusnya siswa harus lebih meningkatkan lagi kemampuan membaca AL-Qur'an agar bacaannya menjadi lebih sempurna yang didasarkan dengan aturan yang berlaku yang mencakup panjang pendeknya, makhrajul hurufnya dan ilmu tajwidnya.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Ikin Asikin, Drs., M.Ag._Sebagai dosen pembimbing I serta Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I sebagai dosen pembimbing II sudah meluangkan waktu. berikan masukan serta bimbingan dalam menuntaskan skripsi ini. Terima kasih kepada orang tua, kakak, calon istri, serta adik penulis atas doa, kasih sayang, support moral serta materil, dan juga motivasi yang sudah memantapkan serta menyemangati penulis sampai sukses menuntaskan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah memahami firman tuhan*. Jakarta: . Rajawali Press.
- Ardiansyah, R. (2021). Pengaruh Media YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*.
- 'Azah, N., Sholeh, M. I., Aziz, A. A., Al-Fatih, M., Pratiwi, E. Y. R., & Masrurroh, L. (2024). Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Preserving Local Traditions at MTsN 17 Jombang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1069–1082. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.700>
- Badrudin, M. (2015). *Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Perspektif Syekh Abdul Qadir Jailani*. Penerbit A-Empat.
- Budiyanto, H. (1995). *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Team tadarus AMM.
- Fitri Barokah, Rahminawati, N., & Mulyani, D. (2021a). Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.39>
- Fitri Barokah, Rahminawati, N., & Mulyani, D. (2021b). Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.39>
- Fitri Barokah, Rahminawati, N., & Mulyani, D. (2021c). Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.39>
- Haif, A. (2016). Al Quran Sebagai Nasehat Sejarah. *RIHLAH: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 4(2), 75–91.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan tahunan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan*. Kemdikbud.

- Khuzaeni. (2021). *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Belajar*. Wislah.Com. <https://wislah.com/ayat-tentang-belajar/>
- MAHMUDAH, R. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA DI MTs MATHLA'UL ANWAR GUNUNG BARU WAY KANAN*.
- Muhammad Al Baifith, Mujahid Rasyid, & Heru Pratikno. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3762>
- Mustaqim, A. (2015). Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya dalam Konteks Qur'anic Parenting. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13(1), 265–292.
- Nasr, S. H. (2015). *The Study Quran A New Translation and Commentary*. New York: HarperOne.
- Nugroho, P. (2018). Tripusat Pendidikan sebagai Basis Sosialisasi dan Pembentukan Karakter Siswa Tanamal, J F. *Journal of Social Science Teaching*, 2(1).
- Rahmansyah, C., Asikin, I., & Al Ghazal, S. (n.d.). *Metode Pendidikan Akhlak Dalam Buku "Akhlakul Kariimah berdasarkan Mudaawamatu Dzikrillah" Karya Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul'arifin (Abah Anom)*. Retrieved <https://journal.sbpublisher.com/index.php/imsak>
- RI, M. A. (1991a). *Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Jakarta: Departemen Agama Pusat.
- RI, M. A. (1991b). *Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Jakarta : Departemen Agama Pusat.
- Rizal, M., dani nur Saputra, & lis hafrida. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Angewandte Chemie International* (6th ed.).
- Sugirma, & Agustang K. (2022). Pakaian Terbaik Menurut Al-Qur'an (Telaah Maudhu'i atas Term-Term Bermakna Pakaian dalam al-Qur'an). *Jurnal Kajian Perempuan*, 16, 1. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (18th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarni, I., & Kiswaya, O. R. (2024). Analisis Kebutuhan Media PPT Materi Akidah Akhlak Mts Hidayatul Muhajirin. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3234>
- Sundari, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SDN 12 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(7).
- Tsaniya Faradilla Desty, H. A. (2025). Pengaruh Metode Talaqqi menggunakan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di MTs Al-Bi'tsah Margaasih. *Journal Islamic Education*, 5(1), 49–56.
- Ya'cub, M. (2018). MEDIA PENDIDIKAN PERSPEKTIF AL QURAN HADITS DAN PENGEMBANGANNYA. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 4(2). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i2.60>

Zahra Putri Rozali, Erhamwilda, & Giantomi Muhammad. (2024). Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Akhlak Terhadap Sesama dan Sikap Siswa Terhadap Bullying Pada Siswa Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 133–140.
<https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i2.5341>